

ABSTRAK

Nama : Nurul Qoyimah
Program Studi : Ilmu komunikasi
Judul

MEDIAMORFOSIS STASIUN TELEVISI MENGHADAPI INDUSTRI DIGITAL MEDIA (Studi Kasus TRANS7)

Perubahan teknologi sangat terkait dengan perkembangan Media Massa. Sejak teknologi Internet muncul pada tahun 1990-an wajah industri media massa mengalami banyak perubahan, disusul terjadinya Konvergensi media yang gaungnya ramai dibicarakan sejak tahun 2004 lalu. Situasi ini membuat institusi bisnis media tidak bisa lagi berjalan sendirian termasuk TRANS7. Konglomerasi menjadi pilihan strategi untuk bertahan hidup. Kemunculan Media Baru membuat media massa tidak bertarung hanya pada *platform* yang sama. Berbagai karakteristik baru yang dimiliki Media Baru membuat Televisi dinilai *Obsolent*. Sehingga untuk mempertahankan posisinya sebagai institusi bisnis perlu dilakukan adaptasi. Mediamorfosis pada Trans7 menarik untuk diamati, terutama kaitannya dengan pola konvergensi yang dilakukan dalam konglomerasi besar Transmedia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus deskriptif. Paradigma Kritis digunakan untuk melihat berbagai ketimpangan yang terjadi dalam industri Televisi. Analisa data dilakukan dengan cara melihat adaptasi pada konten dan struktur organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mediamorfosis yang dilakukan Trans7 berjalan lambat dan tidak berkesinambungan. Konvergensi yang terjadi tidak sempurna karena belum menerapkan *Multiplatform Newsroom*, sehingga terkesan bekerja terkotak-kotak sendirian dalam sebuah konglomerasi besar. Pengumpulan, penyebaran, pemanfaatan dan pendistribusian informasi belum mencapai efisiensi baik biaya maupun tenaga kerja.

Kata Kunci: Internet, Konvergensi, *Platform*, Industri media massa, Televisi, *Obsolent*, *Multiplatform Newsroom*.

Referensi: 51 (1982-2016)

ABSTRACT

Name : Nurul Qoyimah
Major : Communication Science
Judul

MEDIAMORPHOSIS OF TELEVISION STATION IN DIGITAL MEDIA INDUSTRY (TRANS7 Case Study)

Technological changes related with the development of mass media. Since Internet Technology used at year 1990 and media convergence that followed last 2004 impact to the media industri. This situation responded by Indonesian mass media with joining a conglomeration, as Trans7 Station into Transmedia Group. This strategy seems the best way to survive. The emergence of New Media makes the mass media not fight only on the same platform. The newest characteristics of New Media turn the Television considered as Old Media. Adapt is a must to maintain the media business. Mediamorphosis in Trans7 is interesting to observe especially in relation to the convergence patterns performed in large conglomerates of Transmedia.

This research uses qualitative approach with descriptive case study research method. The Critical Paradigm is used to look at the various imbalances that occur within the Television industry. Data analysis is done by observed the adaptation to content and organizational structure.

The results showed that Trans7 mediamorphosis was slow and unsustainable. Convergence imperfections, not yet implemented Multiplatform Newsroom. Organisation worked fragmented in a large conglomeration. The collection, dissemination, utilization and distribution of information not efficient both cost and labor.

Keywords: Internet, Convergence, Platform, Mass Media Industry, Television, Obsolent, Multiplatform Newsroom.

Reference: 51 (1982-2016)